

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional yaitu suatu cara untuk menemukan hubungan antara variabel-variabel dan seberapa kuat hubungan diantara variabel-variabel tersebut berdasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2008). Melalui penelitian korelasional tersebut peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain (Azwar, 2007a).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007a). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di Sekolah Menengah Atas (SMA) BPI 1 Kota Bandung yang berjumlah 302 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006). Hal ini berarti sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Semakin besar

jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.

Jumlah sampel dapat dihitung dengan taraf kesalahan tertentu. Semakin kecil taraf kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang diperlukan. Agar peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, maka digunakan taraf kesalahan terkecil yaitu 0,1. Dengan demikian, jumlah sampel yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Bungin, 2006})$$

Di mana:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Taraf kesalahan (0.1)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

3.3 Teknik Sampling dan Kriteria Sampel

Pada penelitian ini, setelah populasi ditentukan, maka sampel ditentukan dengan cara *random sampling*. Teknik *random sampling* ini ditujukan untuk memberi peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2006).

Adapun yang menjadi kriteria dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan pada fase remaja madya (15-17 tahun), karena pada usia tersebut keberadaan teman sebaya sangat penting artinya
2. Siswa kelas XII, karena telah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah selama dua tahun dan dalam waktu tersebut diperkirakan telah menjalin hubungan pertemanan yang cukup erat dengan kelompoknya

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

Variabel I : Konsep Diri

Variabel II : Konformitas terhadap teman sebaya

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Operasional Konsep Diri

Dalam penelitian ini, konsep diri tergambar dari pola kepribadian yang tersusun dari keyakinan-keyakinan dan sikap-sikap terhadap diri yang tergambar dari derajat skor skala konsep diri yang dirumuskan berdasarkan pendapat Hurlock (1974), dengan komponen-komponen sebagai berikut:

a. *Perceptual component*

Perceptual component merupakan gambaran diri individu yang berkaitan dengan penampilan fisiknya, termasuk daya tarik dan kepatutan seksual yang dimilikinya. Komponen ini juga meliputi gambaran fisik yang didasarkan pada kesan dan penilaian orang lain terhadapnya. Komponen ini sering juga disebut sebagai konsep diri fisik (*physical self-concept*).

b. *Conceptual component*

Conceptual component merupakan gambaran yang dimiliki individu mengenai keunikan dirinya yang meliputi kemampuan dan ketidakmampuan, latar belakang, dan masa depannya. Komponen ini merupakan konsep diri psikologis (*psychological self-concept*) yang juga meliputi kualitas penyesuaian diri seperti kejujuran, rasa percaya diri, kemandirian, dan keberanian.

c. *Attitudinal component*

Attitudinal component merupakan gambaran perasaan dan sikap individu mengenai keadaan dirinya saat ini dan di masa yang akan datang. Termasuk di dalam komponen ini mengenai **perasaan kebermanfaatan, sikap terhadap harga diri, menyalahkan diri, perasaan bangga dan malu.**

3.5.2 Definisi Operasional Konformitas

Dalam penelitian ini, konformitas terhadap teman sebaya diartikan sebagai perubahan dalam tingkah laku atau keyakinan sebagai hasil dari tekanan kelompok teman sebaya, baik secara nyata maupun tidak nyata. Konformitas

tergambar dari derajat skor skala konformitas yang dikategorikan sebagai compliance dan acceptance berdasarkan pendapat Myers (2002).

1. Compliance

Perubahan perilaku karena adanya tekanan sosial dalam kelompok walaupun secara pribadi tidak setuju atau tidak memiliki keyakinan untuk melakukannya.

2. Acceptance

Perubahan perilaku karena adanya situasi tertentu dalam kelompok berdasarkan kerelaan dan keyakinan individu untuk berperilaku sesuai tatanan kelompok.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen, yaitu:

1. instrumen untuk mengukur konsep diri remaja
2. instrumen untuk mengukur konformitas remaja terhadap teman sebaya

Kedua instrumen tersebut disusun oleh peneliti dengan mengacu kepada pendapat Hurlock dan Myers. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu instrumen harus memiliki skala (Sugiyono, 2006). Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik (Sugiyono, 2006).

3.6.1 Instrumen Konsep Diri

Instrumen untuk mengukur konsep diri adalah kuesioner yang disusun dari pendapat Hurlock (1974) dan terdiri dari 40 pernyataan. Sifat item-item dalam kuesioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat *favorable* sampai dengan *unfavorable*. Kuesioner ini terdiri dari 16 pernyataan *unfavorable* dan 24 pernyataan *favorable*. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
Perceptual Gambaran individu mengenai keadaan fisiknya (<i>physical self-concept</i>)	Gambaran diri mengenai daya tarik tubuh (<i>attractiveness</i>)	13, 18, 28, 29	8, 24
	Kepatutan seks (<i>sex appropriateness</i>)	3, 23	-
Conceptual Gambaran individu mengenai keadaan psikologisnya (<i>psychological self-concept</i>)	Individu mengetahui kelebihan dan kekurangannya	4, 12, 15, 27, 32, 33, 36	7, 10, 30, 34, 35, 38
	Gambaran individu mengenai masa depan	1, 6, 26, 37	16, 31
Attitudinal Perasaan individu mengenai keadaan dirinya saat ini dan di masa depan	Perasaan dan sikap individu mengenai dirinya saat ini	14, 17, 20, 25	2, 9, 22, 39
	Sikap individu mengenai masa depannya	5, 19, 21	11, 40

Instrumen tersebut memiliki empat alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai	SS
Sesuai	S
Tidak Sesuai	TS
Sangat Tidak Sesuai	STS

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai empat. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penilaian Item Alat Ukur Konsep Diri

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.6.2 Instrumen Konformitas Terhadap Teman Sebaya

Instrumen untuk mengukur konformitas terhadap teman sebaya adalah kuesioner yang disusun berdasarkan pendapat Myers (2002) dan terdiri dari 33 pernyataan. Sifat item-item dalam kuesioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat *favorable* sampai dengan *unfavorable*. Kuesioner ini terdiri dari 9 pernyataan *unfavorable* dan 24 pernyataan *favorable*. Kisi-kisi instrumen secara lebih rinci akan dipaparkan dalam tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Konformitas Terhadap Teman Sebaya

DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
Compliance	Tidak adanya keyakinan untuk berperilaku tertentu sesuai kelompok	1, 2, 5, 6, 9, 11, 12, 16, 22, 24, 29, 31, 33	18, 20, 21, 32
Acceptance	Adanya keyakinan untuk berperilaku tertentu sesuai kelompok	4, 7, 10, 13, 14, 15, 19, 25, 27, 28, 30	3, 8, 17, 23, 26

Instrumen tersebut memiliki empat alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sesuai	SS
Sesuai	S
Tidak Sesuai	TS
Sangat Tidak Sesuai	STS

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai tersendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai empat. Sifat item-item dalam kuesioner tersebut dibuat bervariasi, mulai dari yang bersifat *favourable* sampai dengan *unfavourable*. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut :

Tabel 3.4
Penilaian Item Alat Ukur Konformitas Terhadap Teman Sebaya

Pilihan Jawaban	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mendapatkan suatu alat ukur yang mampu mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang akan diukur dan sejauh mana instrumen tersebut dapat menunjukkan dengan sebenarnya gejala yang akan diukur, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan baik untuk instrumen konsep diri maupun instrumen konformitas terhadap teman sebaya.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruk (*construct validity*). Uji validitas isi (*content validity*) merupakan pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen

yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2007a).

Setelah dilakukan *professional judgement*, maka uji validitas konstruk dilakukan kepada 34 remaja kelas XII SMA BPI I Kota Bandung. Data hasil uji coba tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 11.0. untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya

3.7.1 Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total itu sendiri. Perhitungannya menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 11.0. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Bungin, 2006:197})$$

Dimana:

r_p : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah responden

X : Skor rata-rata dari X

Y : Skor rata-rata dari Y

Item-item yang memiliki koefisien korelasi $r \geq 0,30$ merupakan item-item yang valid. Namun apabila jumlah item yang mencapai koefisien korelasi 0,30 masih belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria dapat diturunkan sampai jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2007c).

Namun demikian sangat tidak disarankan untuk menurunkan batas kriteria hingga dibawah 0,20 (Azwar, 2007c).

3.7.1.1 Validitas Instrumen Konsep Diri

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas terhadap 40 item dalam instrumen konsep diri dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 11.0 , diperoleh hasil terdapat 27 item yang dikategorikan valid. Rincian item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri

Item Valid	Item tidak valid
1, 2, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 26, 27,28, 30, 31, 32, 36, 37, 39	3, 4, 7, 19, 20, 23, 24, 25, 29, 33, 34, 35, 38, 40

Item-item yang valid kemudian digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid tersebut dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.7.1.2 Validitas Instrumen Konformitas Terhadap Teman Sebaya

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas terhadap 33 item dalam instrumen konformitas terhadap teman sebaya dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 11.0, diperoleh hasil terdapat 17 item yang dikategorikan valid. Rincian item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Konformitas Terhadap Teman Sebaya

Item Valid	Item tidak valid
1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 18, 21, 28, 31, 33	5, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 32

Item-item yang valid kemudian digunakan dalam instrumen penelitian yang sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung pada item-item yang telah valid dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 11.0.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad (\text{Surapranata, 2004: 114})$$

Dengan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak soal

$\sum Si^2$: Jumlah Varians butir

St^2 : Varians total

3.7.2.1 Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen konsep diri dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,821. Berdasarkan kriteria Brown & Thompson, nilai indeks reliabilitas $\alpha \geq 0,70$ menunjukkan alat ukur tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.7
Reliability Statistics Konsep Diri

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,821	0,838	27

3.7.2.2 Reliabilitas Instrumen Konformitas Remaja Terhadap Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap instrumen konformitas remaja terhadap teman sebaya dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0 diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,783. Berdasarkan kriteria Brown & Thompson, nilai indeks reliabilitas $\alpha \geq 0,70$ menunjukkan alat ukur tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih rinci hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Reliability Statistics Konformitas Remaja Terhadap Teman Sebaya

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,783	0,785	17

3.8 Kategorisasi Skala

Kategori skala dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah. Pengkategorian tersebut dilakukan sesuai dengan hasil masing-masing responden. Pengkategorisasian dilakukan dengan menggunakan skor standar. Kategorisasi untuk variabel konsep diri dibagi menjadi dua, yaitu positif dan negatif berdasarkan skor standar pada nilai rata-rata item. Berdasarkan pada penykoran item minimal 1 dan maksimal 4, maka nilai rata-rata ideal pada variabel konsep diri dapat ditetapkan yaitu sebesar 2,5.

Setelah ditetapkan rata-rata ideal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata item setiap responden dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Mean Item} = \frac{\text{skor total}}{\text{Jumlah item}}$$

Kategorisasi tersebut juga dapat dinyatakan sebagai berikut:

Kategorisasi Konsep Diri	
Norma	Kategori
Mean item \geq 2,5	Positif
Mean item $<$ 2,5	Negatif

Untuk variabel konformitas terhadap teman sebaya, kategorisasi responden dibagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorisasian

dilakukan dengan mencari nilai skor-z (*normal deviate*) setiap responden. Rumus untuk mengetahui skor z (*normal deviate*) yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Z = (X-M) / s$$

(Azwar, 2007b: 122)

Dimana:

Z = skor z (*normal deviate*)

X = skor mentah

M = rata-rata skor mentah

S = deviasi standar

Kategorisasi tersebut juga dinyatakan sebagai berikut:

Kategorisasi Konformitas Terhadap Teman Sebaya	
Norma	Kategori
$z > 1$	Tinggi
$-1 \leq z < 1$	Sedang
$-1 > z$	Rendah

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2008:147). Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan uji normalitas. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik. Namun jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik nonparametrik.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Teknik Kolmogorov-Smirnov ini dilakukan untuk menguji normalitas suatu data yang berskala minimal ordinal, sehingga dapat dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa data pada variabel konsep diri berdistribusi tidak normal dan variabel konformitas remaja terhadap teman sebaya berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Korelasi

Karena data salah satu variabel berdistribusi tidak normal maka uji korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Rank Spearman. Adapun rumus dari teknik korelasi *spearman* ini ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)} \quad (\text{Bungin, 2006: 197})$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi *Rank Spearman's*

d = selisih antara rank masing-masing variabel

n = jumlah banyaknya responden

3.10 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori serta mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti
- 3) Mengajukan proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi untuk mendapatkan pengesahan
- 4) Menyusun alat ukur penelitian
- 5) Melakukan *judgement expert* dan uji coba instrumen penelitian
- 6) Memperbaiki instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Membuat surat izin untuk pengambilan data kepada lokasi penelitian.
- b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada instansi terkait
- c) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

a) Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul dan kelengkapan pengisian kuesioner yang diisi oleh sampel. Setelah semuanya lengkap baru dilakukan pengolahan data.

b) Tabulasi Data

Pada saat tabulasi data, peneliti melakukan rekapitulasi semua data yang diperoleh untuk kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 11.0.

c) Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan setiap jawaban responden.

d) Pengelompokan Data

Setiap jenis data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu konsep diri dan konformitas remaja terhadap teman sebaya.

4. Tahap Penyelesaian

a) Membahas hasil pengukuran berdasarkan landasan teori yang digunakan.

b) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta mengajukan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait.